



**PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TUNGGAKAN
KREDIT USAHA TANI DI WILAYAH
KOTA ADMINISTRATIF JEMBER
TAHUN 1993/1994**

Tidak Dipinjamkan Keluar

SKRIPSI



Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
pada Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

Siti Wulanbani

NIM : 8908101116

| | |
|------------------------------------|------------|
| Amal : Hadiah Pembelian | PTJ |
| Terima : Tgl 15 AUG 1995 | KLAS 332.3 |
| o.tul : PTL 25-1443 | WUL |
| | P. 1245 |

ekp, lib

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
1995**

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PENDAPATAN TERHADAP TUNGGAKAN
KREDIT USAHA TANI DI WILAYAH
KOTA ADMINISTRATIF JEMBER
TAHUN 1993/1994

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama SITI WULANDARI
N. I. M. 8908101116
Jurusan STUDY PEMBANGUNAN

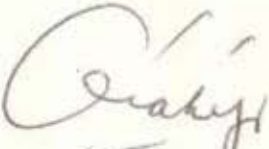
telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal

16 MEI 1995

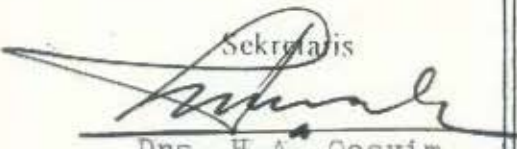
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan
guna memperoleh gelar S a r j a n a dalam ilmu ekonomi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

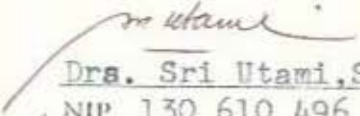
Ketua,


Drs. Liakip, SU
NIP. 130 530 976

Sekretaris



Drs. H.A. Qosyim
NIP 130 973 192

Anggota,


Drs. Sri Utami, SU
NIP. 130 610 496

Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,




Drs. Sukusni, MSC
NIP 130 350 764

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI SARJANA EKONOMI

N A M A : Siti Wulandari
Nomor Induk Mahasiswa : 8908101116
Jurusan : Studi Pembangunan
Mata Kuliah Yang Menjadi
Dasar Penyusunan Skripsi : Ekonomi Moneter
Dosen Pembimbing : I. Dra. Sri Utami, SU
II. Drs. Soeyono

Disahkan : Jember

Pada Tanggal :

Disetujui dan Diterima baik oleh

Dosen Pembimbing

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Sri Utami, SU

Drs. Soeyono

NIP. 130 610 496

NIP. 131 386 653

MOTTO :

"Ikutilah orang-orang yang tiada minta balasan kepadamu, dan mereka adalah orang yang mendapat petunjuk"

[Al Qur'an: S. Yasin 21]

Pelajarilah ilmu dan ajarlah manusia, dan rendahkanlah dirimu kepada guru-gurumu, serta berlaku lemah lembut terhadap murid-muridmu.

[H.R. Thabrani]

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada :

- Ibuku tercinta, karena beliau aku ada
- Bapak dan Ibu Hartono Dj, untuk beliau berdua hormatku tiada putus
- Mas Didik dan Mbak Elok, terima kasih bantuan dan dorongan semangatnya
- Mbak Ririn, tanpa kehadiranmu dunia ini sepi
- Teman-teman seperjuangan
- Almamater tercinta

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke Hadirat Allah subhanahu Wataala yang telah memberikan karunia serta limpahan rahmat dan hidayat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Tunggakan Kredit Usaha Tani di Wilayah Kota Administratif Jember Musim Tanam 1993/1994" dapat terselesaikan dengan baik.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Jurusan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Sehubungan dengan selesainya skripsi ini, maka penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Sri Utami, SU, selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan membimbing penulisan skripsi ini hingga selesai.
2. Bapak Drs. Soeyono, selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah berkenan memberikan bimbingannya hingga selesainya skripsi ini.
3. Bapak Drs. Sukusni, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

4. Bapak Prof. Drs. Kadiman, SU, selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Bapak Kepala Departemen Koperasi Kabupaten DATI II Jember beserta stafnya.
7. Bapak-bapak Ketua KUD Subur Makmur, KUD Sumber Makmur, KUD Rama, dan KUD Rindang beserta pengurus dan segenap karyawan serta segenap masyarakat di Wilayah Kota Administratif Jember yang telah banyak membantu demi selesainya skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu yang telah mendorong dan memberikan semangat serta Mbak Elok, Mas Didik, dik Ririn serta mbak Semi yang telah menyediakan waktu dan pikiran serta bantuan moril untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-temanku seperjuangan yang tersayang si centil "Wuwul", si wajah klasik "Erna", si gendut "Kukuh", mas Haryoto, warga Bangka Raya Satu serta semua rekan yang telah mengisi hari indahku.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesainya penulisan skripsi ini baik bantuan pikiran, tenaga, materi maupun sarana lain demi lancarnya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat penulis berikan kecuali harapan semoga amal kebajikannya mendapat imbalan yang setimpal dari Tuhan Yang Pemurah.

Semoga hasil penulisan yang sederhana ini dapat bermanfaat, serta sumbangan kritik dan saran dari semua pihak demi penyempurnaan penulisan ini, dengan segala kerendahan hati sangat penulis harapkan.

Jember, April 1995

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|---|---------|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Persetujuan | ii |
| Halaman Motto | iii |
| Halaman Persembahan | iv |
| Kata Pengantar | v |
| Daftar Isi | viii |
| Daftar Tabel | x |
| Daftar Lampiran | xi |
| Bab I. Pendahuluan | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 3 |
| 1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian | 4 |
| 1.4. Hipotesis | 4 |
| 1.5. Metode Penelitian | 4 |
| 1.6. Definisi Operasional | 8 |
| Bab II. Gambaran Umum Daerah Penelitian | 10 |
| 2.1. Letak dan Keadaan Geografis | 10 |
| 2.2. Keadaan Iklim | 10 |
| 2.3. Keadaan Tanah | 11 |
| 2.4. Keadaan Sosial Ekonomi Masyarakat | 12 |
| 2.5. Koperasi Unit Desa | 14 |

| | |
|--|----|
| 2.6. Prosedur Pengajuan Permohonan Kredit Usaha Tani | 15 |
| 2.7. Plafon Kredit Usaha Tani Supra Insus ... | 22 |
| Bab III. Landasan Teori | 26 |
| 3.1. Pengertian Kredit | 26 |
| 3.2. Faktor-faktor Yang Menentukan Kredit ... | 29 |
| 3.3. Kredit Usaha Tani..... | 32 |
| 3.4. Pendapatan Petani | 34 |
| Bab IV. Analisa Dan Pembahasan | 38 |
| 4.1. Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap terjadinya Tunggakan Kredit Usaha Tani di Wilayah Kota Administratif Jember Musim Tanam 1993/1994 | 38 |
| Bab V. Kesimpulan Dan Saran | 45 |
| 5.1. Kesimpulan | 45 |
| 5.2. Saran | 46 |
| Daftar Pustaka | 47 |
| Lampiran | 49 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| 1.1. Jumlah Populasi Dan Sampel Petani Yang Mempunyai Tunggakan KUT di Wilayah Kota Administratif Jember Tahun 1993/1994 | 6 |
| 2.1. Keadaan Luas Tanah Menurut Jenis Penggunaannya di Wilayah Kota Administratif Jember Tahun 1993/1994 | 11 |
| 2.2. Distribusi Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kota Administratif Jember Tahun 1993 ... | 12 |
| 2.3. Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Wilayah Kota Administratif Jember Tahun 1993/1994 | 13 |
| 2.4. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencacaharian di Wilayah Kota Administratif Jember Tahun 1993/1994 | 14 |
| 2.5. Jenis Dan Jumlah Koperasi Unit Desa di Wilayah Kota Administratif Jember 1993/1994 | 15 |
| 2.6. Realisasi Kredit Usaha Tani Musim Kemarau (MK) di Wilayah Kota Administratif Jember Tahun 1993 | 23 |
| 2.7. Realisasi Kredit Usaha Tani Musim Kemarau (MK) di Wilayah Kota Administratif Jember Tahun 1994 | 23 |
| 2.8. Realisasi Kredit Usaha Tani Musim Hujan (MH) di di Wilayah Kota Administratif Jember Tahun 1993/1994 | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|--|----|
| 1. Luas lahan, Hasil Produksi, Nilai Produksi, Tunggakan Kredit Para Petani di Wilayah Kota Administratif Jember Musim Tanam 1993/1994 | 50 |
| 2. Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap Petani Padi di Wilayah Kota Administratif Jember Musim Tanam 1993/1994 | 51 |
| 3. Total Pendapatan, Total Biaya, Pendapatan Bersih dan Tunggakan Kredit Petani Padi di Wilayah Kota Administratif Jember Musim Tanam 1993/1994 | 52 |
| 4. Perhitungan Regresi Linear Sederhana Pengaruh Pendapatan Petani Terhadap Terjadinya Tunggakan Kredit Usaha Tani Para Petani Padi di Wilayah Kota Administratif Jember Musim Tanam 1993/1994 | 53 |

I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam Garis-garis Besar Haluan Negara disebutkan bahwa Pembangunan Nasional bertujuan untuk mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur yang merata materiil dan spirituil berdasarkan Pancasila. Pelaksanaan kebijaksanaan Pembangunan Nasional bertumpu pada Trilogi Pembangunan dengan penekanan yang menonjol pada unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya termasuk didalamnya pembangunan pertanian.

Pembangunan pertanian bertujuan untuk mempertinggi produksi dan pendapatan petani sebagai langkah yang terarah agar tercapai kemakmuran di daerah pedesaan. Pembangunan pertanian dilakukan dengan strategi yang ditentukan oleh pemerintah melalui peningkatan pendapatan petani.

Pendapatan petani akan meningkat apabila petani dapat menekan biaya variabel yang akan dikeluarkan dan diimbangi dengan peningkatan hasil produksi. Peningkatan produksi pertanian dilakukan dengan peningkatan teknologi baik secara teknis maupun organisatoris. Secara teknis, yaitu berupa penambahan input dalam proses produksi, seperti : pupuk pestisida, bibit varietas unggul dan lain-lain.

Namun biaya untuk menerapkan teknologi modern tersebut cukup besar, sedangkan kemampuan petani sangat terbatas terutama dari segi sumber daya manusia dan sumber dana atau modalnya. Secara organisatoris, yaitu kegiatan produksi dan pendapatan petani di Indonesia dapat dinaikkan tanpa perlu menambah sumber-sumber atau faktor-faktor produksi yang sudah ada. Yang diperlukan adalah perubahan pola penggunaan sumber-sumber atau faktor-faktor produksi yang bersangkutan.

Seiring dengan perkembangan teknologi pertanian serta dalam rangka pelaksanaan program intensifikasi padi, maka pemerintah mengantisipasinya dengan menyediakan modal kerja kepada para petani. Modal kerja tersebut adalah Kredit Bimas (Bimbingan Massal).

Pelaksanaan proyek Kredit Bimas dimulai sejak musim tanam 1970/1971 sampai dengan musim tanam 1984/1985. Realisasi kredit Bimas dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini disebabkan karena semakin luasnya lahan yang dibiayai oleh Kredit Bimas ini. Disisi lain, pemberian Kredit Bimas ini dianggap kurang memenuhi sasaran. Hal ini disebabkan karena petani yang menggunakan kredit ini untuk keperluan yang bersifat konsumtif, sehingga hasil produksi yang diperolehnya kurang memenuhi harapan. Akibatnya jumlah kredit yang diberikan relatif besar. Oleh karena itu, sejak musim tanam 1985 pemerintah menghentikan proyek Kredit Bimas ini.